PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* DI KELAS IV SD NEGERI 14 GURUN LAWEH KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh
SRI RAHMAYANTI
09632

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and learning (CTL)* di Kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang

Nama : Sri Rahmayanti

Nim : 09632

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dra. Nur Asma, M. Pd
NIP195606051981032002

Pembimbing II

Dra. Zuryanty
NIP196306111987032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Syafri Ahmad, M. Pd
NIP195972121987101001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Ddepan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and learning (CTL)* di Kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang

Nama : Sri Rahmayanti

Nim : 09632

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2012

Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nur Asma, M. Pd	1. .....
2. Sekretaris	: Dra. Zuryanty	2. .....
3. Anggota	: Dra. Hj. Silvinia, M. Ed	3. .....
4. Anggota	: Dr. Farida. F, M. Pd, M.T	4. .....
5. Anggota	: Dra. Harni, M. Pd	5. .....

ABSTRAK

Sri Rahmayanti,2013.Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and learning (CTL)* Di kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Penelitian berawal dari masalah di SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang yaitu hasil belajar IPA siswa kelas IV rendah, karena pendekatan yang digunakan guru kurang tepat, sehingga kriteria ketuntasan minimal pembelajaran IPA tidak tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan CTL pada kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Subjek penelitian adalah guru dan siswa yang diamati oleh observer. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari observasi dan hasil tes siswa. Analisa data menggunakan model analisa data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan, pendekatan CTL dapat memperbaiki proses dan hasil belajar IPA siswa. Penilaian RPP, aspek guru, aspek siswa, dan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Penilaian RPP pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 87,50% dengan kategori sangat baik, pada siklus II meningkat menjadi 96,42% dengan kategori sangat baik. Penialain aspek guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 82,95% dengan kategori sangat baik, pada siklus II meningkat menjadi 95,45% dengan kategori sangat baik. Penilaian aspek siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 72,72% dengan kategori baik, pada siklus II meningkat menjadi 95,45% dengan kategori sangat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 73,19. Pada siklus II meningkat menjadi 85,86. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran IPA, dimana siswa terlibat langsung menemukan pengetahuan yang bermakna bagi dirinya dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahi rabbil'alamin. Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) di Kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang"**

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak, Drs. Syafri Ahmad,M.Pd, selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra.Harni, M.Pd selaku Ketua UPP III Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi izin kepada penulis untuk menggunakan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra.Nur Asma, M. Pd, dan Dra. Zuryanty Pembimbing I dan Pembimbing II, yang selalu memberi arahan dan petunjuk kepada peneliti
5. Ibu Dra. Hj. Silvinia, M. Ed, Ibu Dr. Farida. F, M. Pd, M.T, dan Ibu Dra. Harni, M. Pd selaku penguji yang memberi saran dan petunjuk.

6. Bapak dan ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Yulfita, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 14 Gurun Laweh.
8. Ibu Martha Sigiro, sebagai observer yang telah membantu mengamati pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.
9. Seluruh guru dan siswa kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh kota Padang, yang telah membantu selesainya penelitian ini.
10. Teristimewa buat suami (Syafrizal) dan anak-anak tercinta (Fajar Siddiq dan Fauzi Hidayatullah) yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat sehingga selesai skripsi ini.
11. Kedua orang tua tercinta dan saudara - saudara peneliti yang telah banyak memberikan perhatian ,bantuan, serta dorongan baik moril maupun materil.
12. Rekan-rekan yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta saran-saran yang telah Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan kepada peneliti akan menjadi amal saleh dan mendapat imbalan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari keterbatasan ilmu yang peneliti miliki, sehingga mungkin saja terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Dengan kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Padang, Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR BAGAN viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 8
1. Hasil Belajar 8
2. Hakikat Pembelajaran IPA 9
a. Pengertian IPA 9
b. Tujuan Pembelajaran IPA 9
c. Ruang lingkup IPA 10
d. Materi Pembelajaran IPA 11
3. Pendekatan CTL 13
a. Pengertian Pendekatan CTL 13
b. Karakteristik Pendekatan CTL 14
c. Prinsip Pendekatan CTL 15
d. Kelebihan Pendekatan CTL 16
e. Komponen Utama Pendekatan CTL 17
4. Penerapan Komponen Pendekatan CTL 18
B. Kerangka Teori 21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 23
1. Tempat Penelitian 23
2. Subjek Penelitian 23
3. Waktu Penelitian 23
B. Rancangan Penelitian 24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 24
2. Alur Penelitian 25
3. Prosedur Penelitian 27
C. Data dan Sumber Data 30
1. Data Penelitian..... 30
2. Sumber Data 31
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 32
E. Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 36
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1 37
a. Perencanaan 37
b. Pelaksanaan 38
c. Pengamatan 40
d. Refleksi 46
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2 49
a. Perencanaan 50
b. Pelaksanaan 51
c. Pengamatan 53
d. Refleksi 59
3. Hasil Penelitian Siklus II..... 62
a. Perencanaan 62
b. Pelaksanaan 63
c. Pengamatan 66

d. Refleksi 70
B. Pembahasan 73
1. Rancangan Pembelajaran..... 73
2. Pelaksanaan pembelajaran 74
3. Hasil Belajar Siswa…… 77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 78
B. Saran 79

DAFTAR RUJUKAN 80

LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh	4

DAFTAR BAGAN

Bagan		Halaman
2.1	Bagan Kerangka Teori	22
3.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1 RPP siklus I pertemuan 1 ……. 82

2 LKS siklus I pertemuan 1 …….87

3 Kunci LKS siklus I pertemuan 1 ……..89

4 Penilaian kognitif siklus I pertemuan 1 ……...91

5 Kunci penilaian kognitif siklus I pertemuan 1 ……94

6 Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan 1 ……....……...95

7 Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan 1 ……....……98

8 Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan 1…….103

9 Hasil belajar siswa aspek kognitif siklus I pertemuan 1…….....107

10 Hasil belajar siswa aspek afektif siklus I pertemuan 1……..108

11 Hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan 1……..111

12 Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1……...114

13 RPP siklus I pertemuan 2 …….115

14 LKS siklus I pertemuan 2 ……120

15 Kunci LKS siklus I pertemuan 2 …….122

16 Penilaian kognitif siklus I pertemuan 2 ……...123

17 Kunci penilaian kognitif siklus I pertemuan 2 ……125

18 Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan 2 ……...126

19 Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan 2 ……129

20 Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan 2……...134

21 Hasil belajar siswa aspek kognitif siklus I pertemuan 2……138

22 Hasil belajar siswa aspek afektif siklus I pertemuan 2……..139

23 Hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan 2……..142

24 Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2……...145

25 RPP siklus II pertemuan 1 …….....146

26 LKS siklus II pertemuan 1 …….....151

27 Kunci LKS siklus II pertemuan 1 ……153

28 Penilaian kognitif siklus II pertemuan 1 …….....154

29 Kunci penilaian kognitif siklus II pertemuan 1 ……156

30 Hasil penilaian RPP siklus II pertemuan 1 …….....157

31 Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan 1 ……...160

32 Hasil pengamatan aspek siswa siklus II pertemuan 1……..164

33 Hasil belajar siswa aspek kognitif siklus II pertemuan 1…….169

34 Hasil belajar siswa aspek afektif siklus II pertemuan 1……170

35 Hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus II pertemuan 1……173

36 Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1……..176

37 Rekapitulasi perbandingan hasil belajar siswa ……177

38 Dokumentasi …….178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar (SD). IPA juga merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berfikir kritis dan objektif siswa. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup agar siswa mempelajari dan memahami alam semesta. Menurut Depdiknas (2006:484) tujuan pembelajaran IPA adalah:

> (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (5) memecahkan masalah dan membuat keputusan, (6) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Guru dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mengupayakan bagaimana siswa dapat belajar bermakna sehingga informasi yang diperoleh dapat diproses dengan baik dan bertahan lama dalam pikirannya.

Oleh sebab itu, perlu diupayakan iklim belajar yang menyenangkan melalui penggunaan pendekatan yang tepat untuk mengembangkan potensi siswa secara utuh dan optimal.

Ketepatan guru dalam memilih pendekatan pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena pendekatan pembelajaran yang digunakan akan menentukan bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung, dalam pembelajaran IPA guru tidak menciptakan lingkungan belajar yang alamiah, guru tidak menghadirkan benda-benda nyata yang ada dalam kehidupan siswa di kelas, sehingga siswa tidak kreatif, aktif dan tidak mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, memikirkan sesuatu yang tidak terlihat dan mencatat hal-hal yang dianggap penting, sehingga siswa menjadi bosan dan sering meribut dalam proses pembelajaran. Akhirnya belajar menjadi kegiatan yang tidak menyenangkan bagi siswa. Selain itu hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung masih rendah.

Hal ini akan berpengaruh pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang akan dicapai siswa. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian pertama, 58% (15 siswa) yang dapat mencapai KKM dan 42% (11 siswa) yang tidak dapat mencapai KKM. Sedangkan menurut Masnur (2009:214) “Pencapaian standar dalam belajar tuntas pada umumnya para siswa

diharapkan minimal menguasai 85 % dari jumlah populasi peserta didik dan dari 85 % siswa harus menguasai sekurang-kurangnya 75 % tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”

Untuk lebih jelasnya data hasil ulangan harian 1 siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa untuk Mata Pelajaran IPA
Semester I Tahun 2011/2012 Tanggal 17 -9-2011 SD Negeri 14 Gurun Laweh

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian I	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	NSR	40		✓
2	OMZ	70	✓	
3	IDS	60		✓
4	TRM	40		✓
5	DFM	70	✓	
6	APS	80	✓	
7	ANM	60		✓
8	ANY	70	✓	
9	AUA	90	✓	
10	FA	70	✓	
11	FZP	90	✓	
12	GNR	40		✓
13	HF	80	✓	
14	INP	80	✓	
15	JPS	60		✓
16	KVS	50		✓
17	MSA	70	✓	
18	MLR	60		✓
19	MOA	70	✓	
20	NTR	40		✓
21	RMP	80	✓	
22	RM	60		✓
23	VRB	70	✓	
24	VB	70	✓	
25	DY	80	✓	
26	DK	60		✓
	Jumlah	1710	15	11
	Rata-Rata	65,76		

Sumber : Dokumentasi nilai ulangan harian siswa kls IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kec. Lubuk Begalung Kota Padang T.A 2011/2012

Berdasarkan kenyataan di atas, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan pendekatan yang dapat membuat siswa aktif, kreatif dan mendapat pengalaman langsung yang lebih bermakna, sehingga siswa tidak bosan

dan pembelajaran menjadi menarik. Pendekatan yang cocok untuk mengatasi persoalan di atas adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Menurut Kunandar (2008:293) "Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep pembelajaran yang beranggapan bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajari, bukan sekedar mengetahuinya". Sedangkan Menurut Wina (2008:225) "Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata". Pendekatan CTL dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena siswa bekerja dan mengalami sendiri sehingga siswa akan lebih bersemangat karena masalah yang dihadapkan sesuai dengan kehidupan siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah pembelajaran dalam suatu penelitian dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Latar Belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan CTL dalam peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan CTL dalam peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan CTL kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Bentuk perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan CTL dalam peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung .
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan CTL dalam peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pendekatan pembelajaran IPA di SD yang diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi untuk mengambil gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Siswa, membantunya dalam mencapai tujuan pembelajaran terutama pembelajaran IPA.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (1993:21): "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani". Nana (2009:3) menegaskan "Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor".

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dapat terlihat dengan adanya perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Jadi Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPA dalam penelitian ini adalah kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Hakikat Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok di SD yang materinya berkesinambungan. IPA merupakan salah satu ilmu eksakta yang lahir dari pemikiran manusia secara terorganisir, kritis, dan sistematis, sehingga dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungannya. Depdikbud (1995/1996:92) mengatakan : "IPA merupakan hasil kegiatan manusia, beberapa pengetahuan, gagasan dari konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, dan penyajian gagasan".

Depdiknas (2006:484) menyatakan "Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar".

Jadi berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan ilmu tentang alam semesta yang diperoleh manusia melalui proses ilmiah dan pengalaman langsung yang berisi tentang faktor-faktor, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip dan juga merupakan suatu proses penemuan.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Mata pelajaran IPA memiliki tujuan yang harus dicapai. Menurut Depdiknas (2006:484), mata pelajaran IPA bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

> (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (5) memecahkan masalah dan membuat keputusan, (6) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Muslichach (2006:23) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA untuk siswa SD adalah :

> (1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi, dan mayarakat, (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, dan (5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa memilki rasa syukur, ingin tahu tentang ciptaan-Nya, dan melatih berfikir logis dan ilmiah. Selain itu, melalui pembelajaran IPA siswa diharapkan mampu menjaga dan melestarikan alam serta lingkungan sekitar.

c. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda dan sifat-sifatnya, energi dan perubahannya,

serta bumi dan alam semesta. Hal ini diungkapkan Depdiknas (2006:485), ruang lingkup IPA meliputi berbagai aspek :

> (1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : cair, padat, dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat, (4) bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Jadi, ruang lingkup materi pembelajaran IPA di SD sangat luas. Pembelajaran IPA tidak hanya mengajarkan tentang makhluk hidup saja, akan tetapi membelajarkan berbagai hal yang terdapat di alam sekitar.

d. Materi Pembelajaran IPA Stuktur Bunga dan Bagian-bagiannya.

1). Bagian- Bagian Bunga

Menurut Heri (2008:33)"Bagian bagian bunga terdiri dari tangkai, kelopak bunga, mahkota bunga, benang sari, dan putik."Sedangkan menurut Widodo (2004:17)"Bagian bagian bunga adalah tangkai, kelopak, mahkota, benang sari, kepala sari, putik, kepala putik."

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bunga terdiri dari tangkai bunga, kelopak, mahkota, benang sari (tangkai sari dan kepala sari), dan putik (tangkai putik dan kepala putik)."

2). Fungsi bagian bagian bunga

Menurut Heri (2008:33)" fungsi bagian-bagian bunga adalah kelopak bunga merupakan bagian bunga bagian luar, mahkota bunga untuk menarik serangga lain untuk datang membantu penyerbukan, benang sari merupakan alat kelamin jantan, putik :merupakan alat kelamin betina yang akan menjadi buah dan biji

3). Fungsi Bunga

Menurut Heri (2008:35)"Pada tumbuhan bunga berperan sebagai tempat berlangsungnya perkembangbiakan." Sedangkan menurut Widodo (2004:17)"Bunga berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan."

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bunga berfungsi sebagai tempat terjadinya perkembangbiakan.

4). Proses Penyerbukan pada Bunga

Menurut Widodo (2004:17)"Apabila tepung sari jatuh pada kepala putik, terjadilah penyerbukan dan kemudian diikuti pembuahan."

5). Jenis- Jenis Bunga dan Klasifikasinya

Menurut Heri (2008:34)"Berdasarkan jenisnya bunga dibedakan menjadi dua yaitu bunga lengkap dan bunga tidak

lengkap. Apabila bunga memiliki kelopak bunga, mahkota bunga, putik dan benang sari disebut bunga lengkap. Jika bunga tidak memiliki salah satu bagian bunga tersebut disebut bunga tidak lengkap.

3. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

a. Pengertian Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Wina (2008:225) CTL adalah : "Suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata."

Menurut Kunandar (2008:293) pendekatan CTL merupakan "konsep belajar yang beranggapan bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika siswa bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahui".

Dari pengertian di atas, dapat diartikan bahwa CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh. Siswa bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya dengan menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas, sehingga mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dan menetapkannya dalam kehidupan.

b. Karakteristik Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Kunandar (2008:298), karakteristik pembelajaran berbasis CTL adalah:

> (1) Kerjasama, (2) saling menunjang, (3) menyenangkan,tidak membosankan, (4) belajar dengan bergairah, (5) pembelajaran terintegrasi, (6) menggunakan berbagai sumber, (7) siswa aktif, (8) sharing, (9) siswa kritis dan guru kreatif, (10) dinding keles dan lorong-lorong penuh hasil karya siswa, peta-peta, gambar-gambar, artikel, humor, dll, (11) laporan kepada orang tua bukan hanya rapor, tetapi juga hasil karya siswa, laporan hasil pratikum, karangan siswa, (12) menekankan pentingnya pemecahan masalah, dan (13) bermuara pada keragaman konteks kehidupan siswa yang berbeda-beda.

Sedangkan Menurut Nurhadi (2003:13)" karakteristik pembelajaran CTL adalah : (1) melakukan hubungan yang bermakna, (2) melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan, (3) belajar yang di atur sendiri, (4) bekerja sama, (5) berfikir kritis dan kreatif, (6) mengasuh dan memelihara pribadi siswa, (7) mencapai standar yang tinggi, dan (8) menggunakan penilaian yang autentik".

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran CTL adalah adanya kerjasama antar kelompok, siswa kritis, siswa aktif, dan guru kreatif, dinding kelas dan lorong-lorong penuh dengan hasil karya siswa, mencapai standar yang tinggi, melakukan kegiatan yang signifikan, dan menggunakan penilaian yang autentik. Apabila karakteristik

tersebut telah dilaksanakan oleh guru dan siswa, maka pembelajarannya telah menggunakan pendekatan CTL.

c. Prinsip Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Berkaitan dengan faktor kebutuhan individu siswa, untuk menerapkan pembelajaran CTL, guru perlu memegang prinsip pembelajaran CTL. Menurut Kunandar (2008:303) prinsip pembelajaran CTL adalah : "(1) Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa, (2) Membentuk kelompok belajar yang saling tergantung, (3) menyediakan lingkungan yang mendorong pembelajaran mandiri' (4) Mempertimbangkan keragaman siswa, (5) Memerhatikan *multi intelegensia* siswa, (6) Menggunakan teknik-teknik bertanya, 7) Menerapkan penilaian autentik."

Menurut Nurhadi (2003:20) yaitu : "(1) Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa, (2) Membentuk kelompok belajar yang saling tergantung, (3) Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri, (4) Mempertimbangkan keragaman siswa, 5) Memperhatikan *multi intelegensi*, (6) Menggunakan teknik-teknik bertanya, (7) Menerapkan penilaian autentik".

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran CTL sebagai berikut : (1) Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental

siswa, (2) Membentuk kelompok belajar yang saling tergantung, (3) Mempertimbangkan *diferensiasi* (keragaman) siswa, (4) Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri, (5) Memperhatikan *multi-intelegensi,* (6) Menggunkan teknik-teknik bertanya, (7) Menerapkan penilaian autentik.

d. Kelebihan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Mustaqimah (dalam Dian, 2009:7) kelebihan pendekatan CTL adalah :

> (a) Siswa membangun sendiri pengetahuannya, maka siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuannya, (b) suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan, sehingga siswa tidak cepat bosan belajar, (c) siswa merasa dihargai dan semakin terbuka karena setiap jawaban siswa ada penilaiannya, (d) memupuk kerjasama dalam kelompok.

Sedangkan menurut Nasar (2006:115) kelebihan pendekatan CTL adalah sebagai berikut :

> (a) Siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, (b) siswa dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling menerima dan memberi, (c) pembelajarannya terjadi diberbagai tempat, konteks dan setting sesuai dengan kebutuhan, dan (d) hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, seperti proses kerja, hasil kerja, penampilan, rekaman, observasi, wawancara, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL memiliki berbagai kelebihan antara lain, siswa akan aktif dalam pembelajaran, memupuk rasa kerjasama dalam kelompok, hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara,

dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

e. Komponen Utama Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Kunandar (2008:305)"ada tujuh komponen yang mendasari penerapan pembelajaran CTL kelas yaitu kontruktivisme (*Constructivisme*), menemukan *(inquiry*), bertanya (*questionis*), masyarakat belajar (*Learning community*), permodelan (*Modeling*), refleksi (*Refleksion*), dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*)".

Kemudian Nurhadi (2003:31) mengutarakan bahwa ketujuh komponen pembelajaran CTL adalah : "Konstruktivisme (*contructivism)*, bertanya (*questioning)*, menemukan (*inquiry)*, masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assesment*).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen CTL adalah: Konstruktivisme (*contructivism)*, bertanya (*questioning)*, menemukan (*inquiry)*, masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assesment*).

Dalam penelitian, peneliti akan menggunakan komponen pendekatan CTL menurut pendapat Nurhadi karena ada beberapa

keuntungan yang akan diperoleh siswa yaitu : siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, siswa belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi, dan saling mengoreksi, pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa, siswa berfikir kritis, terlibat penuh dalam proses pembelajaran yang efektif dan ikut bertanggung jawab dalam pembelajaran.

4. Penerapan Komponen Pendekatan CTL dalam Pembelajaran Struktur Bunga dan Fungsinya.

Penerapan komponen pendekatan CTL dalam pembelajaran hubungan antara struktur bunga dengan fungsinya menggunakan teori Nurhadi adalah sebagai berikut:

1. Konstruktivisme

   Mengembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimilikinya. Disni yang dapat dilakukan siswa dengan menjelaskan apa nama bunga yang dibawanya, dimana dia menemukan bunga tersebut, apa yang terjadi pada bunga rambutan sebelum menjadi buah, dan membedakan bagian bunga lengkap dn tidak lengkap.

2. Inkuiri

   Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik yamg diajarkan, pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran mengarah

pada upaya menemukan bukan merupakan hasil mengingat seperangkat fakta tetapi hasil menemukan sendiri. Disni siswa dapat melakukan pengamatan terhadap bunga yang telah dibawa dari rumah dan menemukan sendiri bagian-bagian bunga yang dimiliki oleh bunga tersebut, menjelaskan ciri-ciri bunga lengkap dan tidak lengkap, dan menjelaskan hasil penyerbukan bagian-bagian buah.

3. Bertanya

   Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan memunculkan pertanyaan –pertanyaan, karena bertanya merupakan strategi utama dalam pendekatan CTL, yang bertujuan membangkitkan dan mendorong kemampuan berfikir siswa. Disini siswa dipancing dengan pertanyaan-pertanyaan untuk menemukan bagian-bagian bunga, fungsi bunga, dan perbedaan bunga lengkap dan tidak lengkap.

4. Masyarakat belajar

   Menciptakan masyarakat belajar melalui kegiatan kelompok diskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya. Melalui pembelajaran dengan teknik masyarakat belajar siswa akan melakukan curah pendapat, bekerja sama, dan saling membantu dengan teman lain. Disini siswa akan berdiskusi dan bekerja sama untuk melakukan kerja kelompok dalam menyelesaikan LKS tentang menemukan

bagian-bagian bunga, membedakan antara bunga lengkap dan tidak lengkap, menemukan bagian-bagian buah

5. Pemodelan

   Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, artinya kegiatan ini dapat dilakukan dengan menghadirkan benda lain sebagai contoh dalam pembelajaran. Guru memperagakan gambar bunga untuk menjelaskan bagian-bagian bunga. Guru mengadirkan bunga anggrek, mawar, dan belimbing untuk membedakan bunga lengkap dan tidak lengkap. Guru menghadirkan buah apel untuk menunjukkan bagian-bagian buah.

6. Refleksi

   Melakukan refleksi di akhir pertemuan. Refleksi dapat berupa kesimpulan pelajaran dengan mengajukan pertanyaan langsung tentang tentang bagian bagian bunga, fungsi bunga, bagian-bagian dan perbedaan bunga lengkap dan tidak lengkap. Kemudian siswa menjelaskan kesan dan sarannya terhadap pembelajaran yang telah dilaluinya.

7. Penilaian sebenarnya

   Melakukan penilaian sebenarnya, artinya melakukan penilaian kemampuan yang sebenarnya dimiliki siswa. Disini siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan dalam bentuk tes tentang materi yang baru dipelajari.

B. Kerangka Teori

Pendekatan CTL merupakan salah satu pendekatan yang efektif yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Dengan menggunakan pendekatan CTL ini, dapat membantu siswa dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata yang dialaminya, sehingga pembelajaran itu akan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, serta siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pendekatan CTL yang akan diterapkan dalam pembelajaran IPA memuat tujuh komponen, yaitu : (1) konstruktivisme, (2) inkuiri, (3) bertanya, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi, dan (7) penilaian sebenarnya.

Kemudian, ketujuh komponen tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran dengan materi hubungan antara struktur bunga dan fungsinya. Tujuan dari penggunaan pendekatan CTL ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA

BAGAN 2.1 KERANGKA TEORI

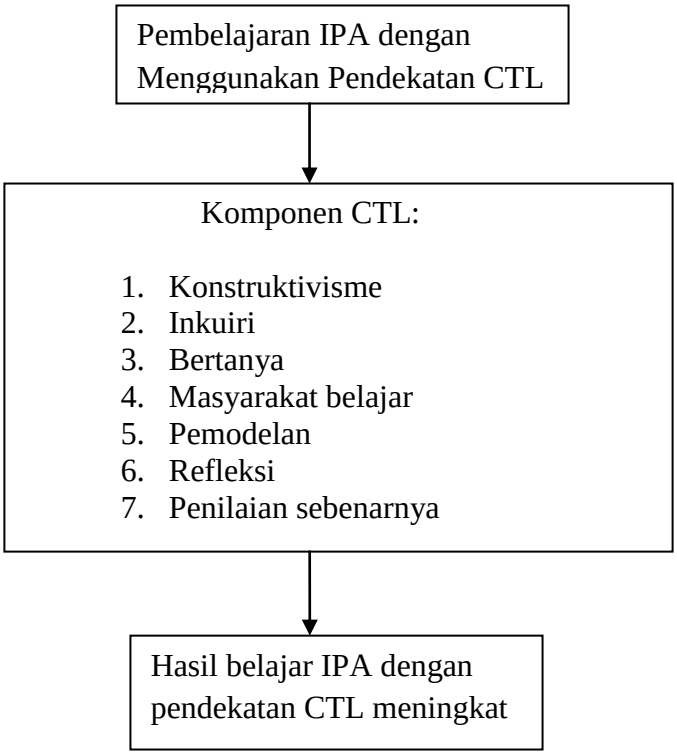

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian data hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan diatas, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan langkah-langkah *conterxtual teaching and learning* (CTL), setelah dianalisis oleh observer pada siklus I memperoleh nilai rara-rata 87,50%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 96,42%.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *conterxtual teaching and learning* (CTL) diamati oleh observer. Observer mengamati kegiatan guru maupun kegiatan siswa. Pada siklus I aspek guru memperoleh nilai rata-rata 82,95% dengan kualifikasi sangat baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 95,45% dengan kualifikasi sangat baik. Kemudian aspek siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 72,72% dengan kualifikasi baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 95,45% dengan kualifikasi sangat baik.
3. Hasil pembelajaran siswa pada siklus I memperoleh nilai 73,19 dan pada siklus II meningkat menjadi 85,86.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh ,dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL sebagai salah satu alternatif pemilihan pendekatan dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih bermakna.
2. Dengan menerapkan pendekatan CTL pada pembelajaran sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pendekatan CTL sebagai berikut : a) kembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna, b) laksanakan kegiatan inkuiri, kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, c) ciptakan masyarakat belajar, d) hadirkan model sebagai contoh dalam pembelajaran, e) lakukan refleksi di akhir pertemuan, dan f) lakukan penilaian yang sebenarnya.
3. Dengan menerapkan pendekatan CTL diharapkan Sekolah yang sudah menerapkannya dapat menularkannya pada guru-guru yang lain.
4. Untuk peneliti selanjutnya ,dapat menjadi pedoman untuk melakuakan penelitian tindakan kelas dengan penerapan pendekatan CTL.